



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 8347-8359

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2020-2024

Viona Erviyanda^{1✉}, Bangun Putra Prasetya²

Universitas Widy Mataram

Email: vionaerviyanda@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Periode pada penelitian ini adalah tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perbankan yang terdaftar dalam Indeks LQ45, dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam Indeks LQ45 tahun 2020-2024. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,680 atau 68,0%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM), berpengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 68,0% sedangkan sisanya 38,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci : *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Return Saham*

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Investment (ROI) and Net Profit Margin (NPM) on Stock Returns in State-Owned Enterprise (BUMN) Banking Companies listed in the LQ45 Index. The period in this study is 2020-2024. This research uses a quantitative approach. The population in this study were all banks listed in the LQ45 Index, using financial statement data of State-Owned Enterprises (BUMN) banking companies listed in the LQ45 Index for 2020-2024. The sample selection technique uses the purposive sampling method. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed that Return on Investment (ROI) and Net Profit Margin (NPM) together had a significant effect on Stock Returns. The adjusted R-squared value is 0.680 or 68.0%. This shows that Return on Investment (ROI) and Net Profit Margin (NPM) affect Stock Returns by 68.0%, while the remaining 38.0% is explained by other variables outside the model.

Keywords : *Return on Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), Stock Return*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting dalam stabilitas ekonomi suatu negara, berfungsi sebagai sarana pendanaan usaha dan investasi bagi masyarakat (Riani dkk, 2023). Menurut UU No.8 Tahun 1995, pasar modal mencakup penawaran umum dan perdagangan efek, serta lembaga terkait. Pasar modal memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi investasi dan membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang diinginkan. Calon investor biasanya mencari informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan, yang merupakan hasil dari pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Investasi di pasar modal, khususnya saham, menawarkan keuntungan berupa dividen dan *capital gain*. Dividen dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan kesepakatan, sedangkan *capital gain* berasal dari selisih harga beli dan jual saham. Pandemi Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 berdampak pada sektor perbankan, dengan peningkatan kredit bermasalah. Namun, Otoritas Jasa Keuangan melaporkan bahwa kinerja perbankan tetap stabil dengan pertumbuhan kredit yang mulai pulih pada tahun 2021.

Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia mencakup 45 saham pilihan dengan likuiditas tinggi, mencerminkan performa pasar modal Indonesia. Sektor perbankan menyumbang lebih dari 30% kapitalisasi pasar, menjadikannya daya tarik utama bagi investor. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berperan penting dalam perekonomian, dengan fokus pada pelayanan masyarakat dan keuntungan. Laba bersih konsolidasian bank BUMN menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pasca-pandemi, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mencatat laba tertinggi.

Investor perlu melakukan penilaian kinerja perusahaan *go public* melalui laporan keuangan, menggunakan rasio seperti *Return on Investment (ROI)* dan *Net Profit Margin*

(NPM). *Return on Investment* (ROI) menunjukkan efisiensi investasi dan *Net Profit Margin* (NPM) mengukur efisiensi laba bersih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2020-2024.

METODE PENELITIAN

Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik. Penelitian ini bersifat asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham*.

Populasi Penelitian

Populasi mencakup seluruh perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2020-2024, yaitu :

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)
3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)
4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

Sampel Penelitian

Sampel diambil dari populasi menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria :

1. Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam Indeks Saham LQ45 selama periode 2020 - 2024.
2. Bank yang memiliki laporan keuangan lengkap dan telah diaudit pada periode penelitian.
3. Bank yang mempublikasikan data keuangan yang mencakup variabel penelitian, seperti rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap *return* saham.

Sampel yang terpilih terdiri dari data keuangan tahunan dari 4 bank selama 5 tahun, menghasilkan 20 observasi.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*, yang sesuai untuk penelitian kuantitatif dan kriteria yang telah ditentukan.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Rumus | Skala Pengukuran |
|-----------------------------------|---|---|------------------|
| <i>Return on Investment</i> (ROI) | Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan | $\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Net Profit Margin</i> (NPM) | Mengukur keuntungan bersih dari penjualan | $\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ | Rasio |
| <i>Return Saham</i> | Mengukur hasil investasi di pasar saham | $R = \frac{(P_t - P_{t-1}) + \text{Dividen}}{P_{t-1}} \times 100\%$ | Rasio |

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yang diperoleh dari laporan keuangan bank dan publikasi resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan SPSS (*statistical package for the social sciences*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan linieritas dilakukan untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi. Uji autokorelasi juga dilakukan untuk memastikan tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus model regresi adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return* saham

A = Konstanta

X₁ = *Return on investment*

X₂ = *Net profit margin*

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = *Error*

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi F < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima.

b. Uji t

Digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi t < 0,05, maka hipotesis alternatif diterima.

c. Koefisien determinasi (Uji R²)

R² mengukur seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi, dan disarankan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* untuk evaluasi model regresi yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Return On Investment | 20 | ,37 | 3,07 | 1,6415 | ,88979 |
| Net Profit Margin | 20 | 5,91 | 45,31 | 24,8690 | 12,11778 |
| Return Saham | 20 | 8,08 | 2136,88 | 649,3145 | 668,71248 |
| Valid N (listwise) | 20 | | | | |

Sumber : Data SPSS 27, 2025

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. *Return on Investment* (ROI)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return on Investment* (ROI) sebesar 0,37 dan nilai maximum sebesar 3,07. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Return on Investment* (ROI) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,37 sampai 3,07 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 1,6415 pada standar deviasi 0,88979.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 5,91 dan nilai maximum sebesar 45,31. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Net Profit Margin* (NPM) pada sampel penelitian ini berkisar antara 5,91 sampai 45,31 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 24,8690 pada standar deviasi 12,11778.

3. *Return Saham*

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return Saham* sebesar 8,08 dan nilai maximum sebesar 2136,88. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Return Saham* pada sampel penelitian ini berkisar antara 8,08 sampai 2136,88 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 649,3145 pada standar deviasi 668,71248.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 20 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 512.36900365 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .205 | |
| | Positive | .205 | |
| | Negative | -.164 | |
| Test Statistic | | .205 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .127 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .125 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .021 |
| | | Upper Bound | .029 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil temuan diatas nilai Asymp. Sig untuk uji normalitas dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* adalah $0,127 > 0,05$, menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | Collinearity Statistics | |
|---------------------------|----------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | Return On Investment | ,205 | 4,878 |
| | Net Profit Margin | ,205 | 4,878 |

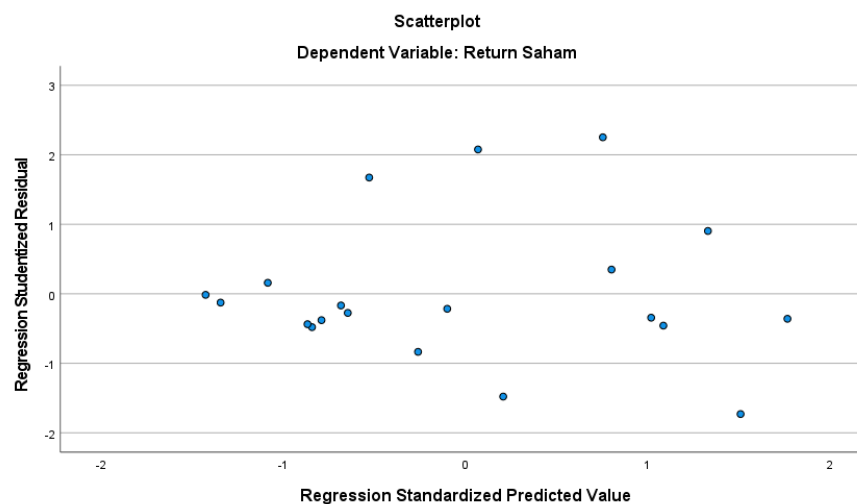
a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai variance inflation factor (VIF) variabel *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas pada kedua variabel tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Sumber : Data SPSS 27, 2025

Diagram ini menjelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak membentuk pola tertentu, dan data tersebar secara acak.

4. Uji Linieritas

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Variabel X_1

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|-------|
| Return Saham + ROI | Between Groups | (Combined) | ,450 | 2 | ,225 | ,364 | ,700 |
| | | Linearity | ,000 | 1 | ,000 | ,000 | 1,000 |
| | | Deviation from Linearity | ,450 | 1 | ,450 | ,729 | ,405 |
| | Within Groups | | 10,500 | 17 | ,618 | | |
| | Total | | 10,950 | 19 | | | |

Sumber : Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, hasil variabel *Return on Investment* (ROI) terhadap *Return Saham* pada *Deviation from Linearity* adalah $0,405 > 0,05$, maka variabel ini dinyatakan linier.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Variabel X_2

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Return Saham * NPM | Between Groups | (Combined) | 1,000 | 2 | ,500 | ,854 | ,443 |
| | | Linearity | ,972 | 1 | ,972 | 1,661 | ,215 |
| | | Deviation from Linearity | ,028 | 1 | ,028 | ,047 | ,831 |
| | Within Groups | | 9,950 | 17 | ,585 | | |
| | Total | | 10,950 | 19 | | | |

Sumber : Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, hasil variabel *Net Profit Margin* (ROI) terhadap *Return Saham* pada *Deviation from Linearity* adalah $0,831 > 0,05$, maka variabel ini dinyatakan linier.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,643 ^a | ,413 | ,680 | 541,67051 | 2,564 |

a. Predictors: (Constant), Return On Investment, Net Profit Margin

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil regresi penelitian memiliki nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,564. Dalam model regresi, tidak ada autokorelasi didefinisikan sebagai $du < DW < (4-du)$. Nilai *Durbin-Watson model summary* adalah $0,463 < 1,537 < 2,564$, yang mengindikasikan tidak ada autokorelasi dan model regresi linier yang kuat tanpa kesalahan pengganggu.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,642 | ,282 | | 1,582 | ,568 | | |
| | Return On Investment | ,035 | ,056 | ,527 | 2,284 | ,016 | ,205 | 4,878 |
| | Net Profit Margin | ,165 | ,178 | 1,066 | 2,598 | ,049 | ,205 | 4,878 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data SPSS 27, 2025

Tabel diatas menjelaskan model regresi linier secara spesifik :

$$\text{Return Saham} = 1,642 + 0,035X_1 + 0,165X_2 + 0,282$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta = 1,642 dapat diartikan hasil dari regresi linier berganda, disini berarti berpengaruh positif. Konstanta positif artinya terjadi kenaikan jumlah *Return Saham* sebesar 1,642. Hal tersebut artinya apabila *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka nilai *Return Saham* juga akan semakin meningkat.

2. Koefisien regresi X_1 *Return on Investment* (ROI) sebesar 0,035 bernilai positif artinya pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap *Return Saham* adalah positif dan cukup kuat. Jika skor *Return on Investment* (ROI) meningkat, maka *Return Saham* akan meningkat.
3. Koefisien regresi X_3 *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,165 bernilai positif artinya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* adalah positif dan cukup kuat. Jika skor *Net Profit Margin* (NPM) meningkat, maka *Return Saham* akan meningkat.

Uji Hipotesis

1. Uji t (t-Test)

Tabel 9. Hasil Uji t

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,642 | 0,282 | | 1,582 | ,568 | | |
| | Return On Investment | ,035 | ,056 | ,527 | 2,284 | ,016 | ,205 | 4,878 |
| | Net Profit Margin | ,165 | ,178 | 1,066 | 2,598 | ,049 | ,205 | 4,878 |

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data SPSS 27, 2025

- 1) Nilai signifikansi variabel *Return on Investment* (ROI) terhadap *Return Saham* dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa sebesar $0,016 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 2,284 > t_{tabel} 2,101$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Return on Investment* (X_1) terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2020-2024.
- 2) Pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar $0,049 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 2,598 > t_{tabel} 2,101$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* (X_2) terhadap *Return Saham* (Y) pada Perusahaan

Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2020-2024.

2. Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F statistik)

Tabel 10. Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 3508433,336 | 2 | 1754216,668 | 5,979 | ,011 ^b |
| | Residual | 4987917,922 | 18 | 293406,937 | | |
| | Total | 8496351,258 | 20 | | | |

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Return On Investment

Sumber : Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ dengan $F_{hitung} 5,979 > F_{tabel} 3,55$ dapat disimpulkan bahwa *Return Saham* memengaruhi *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM).

3. Uji *Adjusted R Square*

Tabel 11. Hasil Uji *Adjusted R Square*

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,643 ^a | ,413 | ,680 | 541,67051 | 2,564 |

a. Predictors: (Constant), Return On Investment, Net Profit Margin

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,680 atau 68,0%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 68,0% sedangkan sisanya 32,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yang berdasarkan hasil uji F, variabel *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return Saham*, hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian diperoleh F hitung sebesar 5,979 dan signifikansi sebesar 0,011. Berdasarkan hasil uji t, variabel yang memengaruhi *Return Saham* adalah *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) dengan hasil pengujian signifikansinya

Return on Investment (ROI) sebesar 0,016 dan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 0,049 sehingga menunjukkan hasil bahwa variabel-variabel tersebut secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. I., & Wiguna, E. D. (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON INVESTMENT DAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 243-253.
- Astuti, D. (2024). *PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), MARKET VALUE ADDED (MVA), DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN DI JII 70* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Boediono.(2000). *Ekonomi Internasional*. FEB UGM. Yogyakarta: BFFE Yogyakarta.
- Br Barus, V. N. (2024). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023. Bursa Efek Indonesia (2024). Data Indeks LQ45.
- Damayanti, I., & Nurulrahmatia, N. (2024). ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA, TBK. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 1(3), 90-99.
- Elizabeth, S. M. (2023, April). Analisis Pengaruh Earning per Share dan Return On Assets terhadap Return Saham. In *MDP Student Conference* (Vol. 2, No. 2, pp. 192-196).
- Fitrianingsih, D., Kusmiyatun, K., & Kartikasari, T. (2022). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 225-236.
- Hadu, C. D. J., Manafe, H. A., & Bibiana, R. P. (2023). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(4), 963-971.
- Ifardi, B. N. (2021, March). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return On Investment, Market Value Added Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan MANufaktur Sub Sektor Food And Beverages. In *STRATEGI INOVASI, PENDIDIKAN EKONOMI, ILMU SOSIOLOGI POLITIK, BISNIS DAN ACCOUNTING DI ERA NEW NORMAL*.

- Jannah, M., Rahmawati, J., Amiroh, M., & Azmi, Z. (2024). Return Saham: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(1), 35-42.
- Karyatun, S. (2023). Determinan return saham pada perusahaan manufaktur periode 2016-2020 dengan analisis rasio keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 147-158.
- Larasati, W., & Suhono, S. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 44-50.